BAB III
METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif berusaha untuk memahami dan menafsirkan arti dari suatu peristiwa dalam tingkah laku atau perilaku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti tersebut.

Penelitian kualitatif, yang berasal dari filsafat post positivisme, digunakan untuk mempelajari kondisi objek ilmiah. Ini berbeda dengan eksperimen, di mana peneliti berfungsi sebagai alat utama. Teknik pengumpulan data digunakan secara triangulasi (gabungan), dan analisis data induktif atau kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Analisis data yang bersifat kualitatif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan kemudian dikontruksikan menjadi hipotetesis atau teori.

2. Desain Penelitian

Penelitian menggunakan desain penelitian deskriptif. Ini berarti peneliti mendeskripsikan makna data atau fenomena yang dapat diungkapkan dengan adanya bukti. Makna fenomena sangat bergantung pada kemampuan dan ketajaman peneliti untuk menganalisisnya. Melakukan analisis, peneliti mengajukan berbagai pertanyaan yang radikal sehingga deskripsi yang dibuat luas dan tajam.

B. Situasi Sosial dan Partisipasi Penelitian

1. Situasi Sosial

Dalam penelitian yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif, baik istilah populasi maupun sampel tidak digunakan. Sebaliknya, istilah situasi sosial dan nara sumber digunakan sebagai pengganti kedua istilah tersebut. Penelitian tentang situasi sosial melibatkan

aktivitas orang pada suatu tempat tertentu dan alam sekitar yang akan diamati secara menyeluruh.

a. Pelaku

Penelitian ini yang menjadi subjek adalah peneliti sendiri yang mengumpulkan data-data mengenai Implementasi Program Pengembangan Profesional Berkelanjutan Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMPN 1 Ploso Jombang.

b. Aktivitas

Penelitian disini menganalisa terkait Implementasi Program Pengembangan Profesional Berkelanjutan Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMPN 1 Ploso Jombang.

c. Tempat

Penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Ploso Jombang Jl. Dr. Soetomo No. 99, Ploso, Kecamatan Ploso, Kabupaten Jombang, Jawa Timur.

2. Partisipan Penelitian

Menurut Arifa (2022), partisipan penelitian adalah semua unsur manusia, mulai dari kegiatan fisik dan emosi, baik sebagai informan atau responden.

Penelitian ini melibatkan beberapa partisipan,yaiu:

a) Kepala Sekolah SMPN 1 Ploso Jombang.
b) Guru-guru SMPN 1 Ploso Jombang.
c) Tata Usaha (TU) SMPN 1 Ploso Jombang.
d) Waka Kaur SMPN 1 Ploso Jombang.

C. Kehadiran Peneliti

Peneliti berfungsi sebagai alat utama, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dalam penelitian kualitatif. Instrumen dapat digunakan oleh orang lain selain peneliti, tetapi hanya untuk mendukung data yang telah dikumpulkan peneliti. Apakah peneliti dikenal oleh subjek penelitian atau tidak, kehadiran peneliti harus dijelaskan secara rinci dalam laporan. Selain itu, tingkat keterlibatan peneliti dalam proses pengumpulan

data, tergantung pada apakah mereka adalah pengamat utuh, partisipan utuh, atau pengamat utuh. (Firman, 2018).

D. Instrumen Peneliti

Menurut Sugiyono (2016:305), peneliti adalah instrumen penelitian kualitatif. Ini menunjukkan bahwa seorang peneliti memiliki kemampuan untuk merekam data selama proses penelitian. Peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengumpulkan informasi untuk penelitian. Jika fokus penelitian telah ditentukan, ada kemungkinan bahwa instrumen yang akan digunakan dalam penelitian akan dibuat, dan diperkirakan bahwa instrumen tersebut akan melengkapi data. Pedoman untuk observasi dan wawancara digunakan sebagai alat.

Berdasarkan penjelasan di atas, instrumen instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Instrumen Primer

   Instrumen primer adalah peneliti yang melakukan penelitian secara langsung.

2. Instrumen Skunder
   a) Wawancara Sebagai Pedoman
   b) Lembar Penganmatan dan Obsevasi
   c) Lembar Dokumentasi

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016:309), jenis pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan dalam penelitian ini, dan diharapkan dapat saling melengkapi untuk mendapatkan informasi yang diperlukan sesuai dengan penelitian

1. Wawancara

   Menurut Sugiyono (2016:194), wawancara "digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang

lebih mendalam."dengan adanya wawancara ini peneliti dengan mudah mengumpulkan data yang mendalam mengenai setiap elemen dan fenomena yang terjadi .wawancara ini di tunjukan kepada kepala sekoalah, guru yang mengajar di SMPN 1 Ploso Jombang.

2. Observasi

   Metode pengumpulan data yang dikenal sebagai observasi menggunakan pengamatan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, atau perilaku dan mencatat setiap peristiwa yang terjadi dengan menggunakan lembar observasi.

   Peneliti dalam melakukan penelitian tidak terlibat langsung dan hanya sebagi pengamat independen. Yang berarti observasi *non participant* peneliti gunakan dalam observasi yang dilakukan di SMPN 1 Ploso Jomabang.

3. Dokumentasi

   Dokumen adalah catatan peristiwa masa lalu, dan studi dokumen adalah bagian dari metode observasi dan wawancara dalam *penelitian* kualitatif, menurut sugiyono (2016:329). Oleh karena itu, peneliti berusaha mengumpulkan dokumen yang dikumpulkan di lapangan dalam penelitian ini.

   Sumber data, seperti sumber tertulis, film gambar, dan karya besar, digunakan untuk melengkapi penelitian. Menurut Sugiyono (2018:476), dokumentasi adalah proses pengumpulan data dan informasi Dokumentasi yang di gunakan oleh peneliti dengan tuajan untuk memperoleh data yang terkait dengan penelitan profesiolisme guru,atau guru terhadap prestasi akademik siswa, dan data lain yang terkait dengan penelitian. Dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, gambar, dan laporan serta keterangan yang dapat digunakan untuk mendukung penelitian.

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan yang dapat diberikan kepada hasil penelitian, menurut Zuldafrial (2012:89),

"keabsahan data merupakan padanan dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (realibilitas) menurut versi penelitian kuantitatif dan disesuaikan dengan tuntunan pengetahuan, kreteria, dan paradigma sendiri".

Menurut Lincoln dan Guba (1985) dalam (Wijaya, 2018) keabsahan data dalam penelitian kualitatif berarti bahwa, karena data itu majemuk dan dinamis, tidak ada yang konsisten atau berulang. Keabsahan data dapat dicapai melalui proses pengumpulan data yang menggunakan teknik triangulasi data.

1. Perpanjang Pengamatan

   Menurut Sugiyono, perpanjangan pengamatan berarti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, dan melakukan wawancara lagi dengan nara sumber sebelumnya dan baru. Hal ini sangat penting dalam penelitian kualitatif karena ketika peneliti awal terjun ke lapangan, nara sumber mungkin menganggap mereka asing, sehingga informasi yang diberikan belum lengkap, tidak mendalam, dan mungkin masih banyak rahasia yang tersembunyi. Dengan melakukan perpanjangan pengamatan, hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin dekat atau terbentuk rapport; setelah itu, nara sumber akan lebih terbuka untuk memberikan informasi penelitian.

2. Meningkatkan Ketekunan

   Menurut Sugiyono (2012: 273) meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Hal ini sangat penting dalam penelitian kualitatif karena meningkatkan ketekunan memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi kembali hasil penelitian mereka untuk memastikan apakah mereka benar atau salah, dan untuk memperbaiki data sehingga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang sebenarnya terjadi.

3. Triangulasi

   Sugiyono (2012: 273) menyatakan bahwa "Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai

sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu."

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber menguji kredibilitas data yang diperoleh dari berbagai sumber yang telah ditentukan oleh peneliti dan berdasarkan keterkaitannya dengan penelitian.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi sumber mengevaluasi kredibilitas data yang dikumpulkan dari berbagai sumber yang telah ditentukan oleh peneliti dan dievaluasi berdasarkan hubungannya dengan penelitian.

c. Triangulasi Waktu

Selain itu, waktu sering memengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan melalui teknik wawancara di pagi hari ketika nara sumber masih segar dan tidak banyak masalah akan lebih kredibel. Oleh karena itu, untuk menguji kredibilitas data, dapat dilakukan dengan melakukan pemeriksaan dengan wawancara, observasi, atau metode lain dalam berbagai situasi atau waktu. Jika hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa tidak ada data yang konsisten, pemeriksaan harus dilakukan berulang kali sampai ditemukan kepastian data.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Berdasarkan pernyataan Sugiyono (2012: 275), "yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti", artinya ada bukti bahwa peneliti telah melakukan penelitian.

5. Analisis Khusus Negatif

Dalam hal ini, peneliti mencari data yang berbeda dari yang telah ditemukan sebelumnya sampai data tersebut tidak lagi bertentangan dengan hasil penelitian. Jika data tersebut sesuai dengan hasil penelitian, itu berarti data tersebut dapat dipercaya. "Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian

hingga pada saat tertentu"Sugiyono (2012, hlm. 275).

6. Member Chek

Menurut Sugiyono (2012: 276), "Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data," dan "Tujuan membercheck adalah agar informasi yang diperoleh dan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan".

G. Teknik Analisi Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber melalui teknik pengumpulan data yang bermacam-macam yang dikenal sebagai triangulasi. Penelitian ini dilakukan secara konsisten sampai data menjadi jenuh, dan pengamatan terus menerus ini menyebabkan variasi data yang signifikan.

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2012: 246), analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai selesai, sehingga data menjadi jenuh. Proses analisis ini mencakup *reduction*, *data display*, *conclusion drawing/verification.*

1. *Data Reduction*

Reduksi data adalah proses analisis data yang bertujuan untuk merangkum, mengklasifikasikan, dan mengarahkan hasil penelitian dengan memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti. Dengan kata lain, reduksi data bertujuan untuk membuat data yang dikumpulkan dari catatan lapangan lebih mudah dipahai (Fatkuroji, 2017).

2. *Data Display*

Dalam teknik ini, setelah data penelitian selesai di reduksi, tahap berikutnya adalah penyajian data, yang dikenal sebagai Display Data. Ini dilakukan dalam bentuk bagan, uraian singkat, atau hubungan antar kategori untuk pemisahan data. "Sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan" adalah definisi penyajian data, menurut Huberman dan Miles (Idrus, 2009).

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Penarikan kesimpulan dan bukti adalah langkah ketiga dalam analisis data; keduanya telah diselesaikan dengan baik dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah dipahami. Selanjutnya, data dievaluasi menggunakan berbagai metode untuk memastikan validitasnya. Menurut Moleong (2010: 192). Hal ini dilakukan dengan cara berikut:

1. Data yang diperoleh disesuaikan dengan data pendukung lainnya untuk mengidentifikasi masalah secara akurat.
2. Setelah data dideskripsikan, mereka dibahas, dikritik dan dibandingkan dengan pendapatorang lain.